

**ANALISIS PENGARUH *RETURN ON INVESTMENT (ROI)*, *EARNING PER SHARE (EPS)*, *DEBT TO TOTAL ASSET (DTA)*, *NET PROFIT MARGIN (NPM)*
TERHADAP *DEVIDEN PAYOUT RATIO (DPR)***

**(Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif Serta
Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode
2008-2011)**

Rully Sulisetyani

Sri Rahayu

Fakultas Ekonomi Universitas Budi Luhur Jakarta
Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12260

ABSTRACT

This research was carried out with the aim of testing the influence between Return On Investment, Earning Per Share, Debt to Total Asset, Net Profit Margin against Dividen Payout Ratio. The problem of this research is how does the influence of Return On Investment, Earning Per Share, Debt to Total Asset, Net Profit Margin to the Dividen Payout Ratio exchange of go public automotive, food and beverages companies in Indonesian Stock Exchange, partially and simultaneously period of year 2008-2011. The analysis tool used is multiple linear regression analysis. The sample defined by purposive sampling technique to get a representative sample appropriate with the criteria defined. This research found the empirical results that partially, only Return On Investment variable has negative influence to the Dividen Payout Ratio, while variable of Earning Per Share, Debt to Total Asset, and Net Profit Margin does not have a significant influence to Dividen Payout Ratio. In simultaneously (together) the variable of Return On Investment, Earning Per Share, Debt to Total Asset and Net Profit Margin have a significant influence to Dividen Payout Ratio. The influence is 0,332 or 33,2%. The other 66,8% influenced by another variable outside this research or the regression model.

Keywords : ROI, EPS, DTA, NPM, and DPR.

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh *Return On Investment, Earning Per Share, Debt to Total Asset, Net Profit Margin* terhadap *Dividen Payout Ratio*. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh *Return On Investment, Earning Per Share, Debt to Total Asset, Net Profit Margin* baik secara parsial maupun secara simultan terhadap *Dividen Payout Ratio* dari 8 perusahaan otomotif serta makanan dan minuman yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2008-2011. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara parsial, hanya variabel *Return On Investment* yang memiliki pengaruh negatif terhadap *Dividen Payout Ratio*, sedangkan variabel *Earning Per Share, Debt to Total Asset, dan Net Profit Margin* tidak memiliki pengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio*. Secara simultan

(bersama-sama) variabel *Return On Investment*, *Earning Per Share*, *Debt to Total Asset*, dan *Net Profit Margin* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*. Besarnya pengaruh tersebut adalah 0,332 atau 33,2%. Sedangkan sisanya sebesar 66,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian atau di luar persamaan regresi.

Kata Kunci : ROI, EPS, DTA, NPM, dan DPR.

PENDAHULUAN

Seiring dengan semakin pesatnya pertumbuhan perekonomian di Indonesia dan tidak dapat dilepaskan dari dunia investasi, maka banyak para investor menanamkan modalnya untuk mendapatkan deviden.

Pada umumnya alasan investor melakukan investasi adalah untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang dan untuk menghindari merosotnya nilai kekayaan yang dimiliki. Di lain pihak pertumbuhan perusahaan secara terus menerus sangat diperlukan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan memberi kesejahteraan yang tinggi kepada pemegang saham.

Kebijakan pembayaran deviden merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam keputusan pendanaan perusahaan dan dalam menentukan penggunaan laba yang diperoleh perusahaan, yaitu apakah laba tersebut dibagikan kepada pemegang saham atau laba tersebut akan ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk tujuan reinvestasi di masa yang akan datang.

Sehubungan dengan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut dengan judul "*Analisis Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), Debt To Total Asset (DTA), Net Profit Margin (NPM) Terhadap Dividen Payout Ratio (DPR)*" (Studi Empirik pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif Serta Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011).

Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang diteliti tidak meluas, maka penulis menitik beratkan penulisan pada : *Analisis Pengaruh Return On Investment), Earning Per Share, Debt To Total Asset, Net Profit Margin Terhadap Dividen Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur sektor otomotif serta makanan dan minuman pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2011 dengan memakai data time series selama empat tahun.

Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *Return On Investment* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* ?
2. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* ?
3. Apakah *Debt To Total Asset* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* ?
4. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* ?
5. Apakah *Return On Investment, Earning Per Share, Debt To Total Asset, Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* ?

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Tinjauan Pustaka

Laporan keuangan

Menurut Irham Fahmi (2011:22) Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.

Analisis rasio profitabilitas

Menurut Kasmir (2012:196), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini dapat juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Pengertian *Return On Investment*

Menurut Lukman Syamsudin (2009:63) *Return On Investment* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan.

Return On Investment dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Net Income After Taxes}}{\text{Total assets}}$$

Sumber : Lukman Syamsudin (2009:63)

Pengertian *Earning Per Share*

Menurut Irham Fahmi (2011:138) *Earning Per Share* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar yang dimiliki.

Earning Per Share dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

Sumber : Irham Fahmi (2011:138)

Pengertian *Debt To Total Asset*

Menurut Budi Rahardjo (2009:139) *Debt To Total Asset* (DTA) adalah perbandingan jumlah seluruh hutang perusahaan terhadap kekayaan atau aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Debt To Total Asset dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt To Total Asset} = \frac{\text{Jumlah Hutang}}{\text{Jumlah Aktiva}}$$

Sumber : Budi Rahardjo (2009 : 140)

Pengertian *Net profit Margin*

Menurut Kasmir dan Jafkar (2009:138) *Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur antara *profit margin* dengan penjualan dan diukur dalam persentase.

Net Profit Margin dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Net sale}}$$

Sumber : Kasmir dan Jakfar (2009 : 138)

Pengertian *Deviden Payout Ratio*

Menurut Budi Rahardjo (2009:151) rasio pembayaran deviden (*deviden payout ratio*) mengukur porsi penghasilan yang dibayarkan dalam deviden. Investor yang mencari pertumbuhan dalam harga pasar akan mengharapkan rasio ini kecil, sebaliknya investor yang mencari deviden akan mengharapkan yang besar.

Deviden Payout Ratio dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Deviden Payout Ratio} = \frac{\text{Deviden Per Lembar Saham}}{\text{Penghasilan Per Lembar Saham}}$$

Sumber : Budi Rahardjo (2009:151)

Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian disusun dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Disebut sementara karena bersifat rasional atau logis sebagai hasil berfikir deduktif yang belum tentu benar, oleh karena itu perlu diuji secara empirik.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini sebagai berikut :

Ho₁ : *Return On Investment* (ROI) tidak berpengaruh terhadap *Deviden Payout Ratio* (DPR)

Ha₁ : *Return On Investment* (ROI) berpengaruh terhadap *Deviden Payout Ratio* (DPR)

Ho₂ : *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap *Deviden Payout Ratio* (DPR)

Ha₂ : *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *Deviden Payout Ratio* (DPR)

Ho₃ : *Debt To Total Asset* (DTA) tidak berpengaruh terhadap *Deviden Payout Ratio* (DPR)

Ha₃ : *Debt To Total Asset* (DTA) berpengaruh terhadap *Deviden Payout Ratio* (DPR)

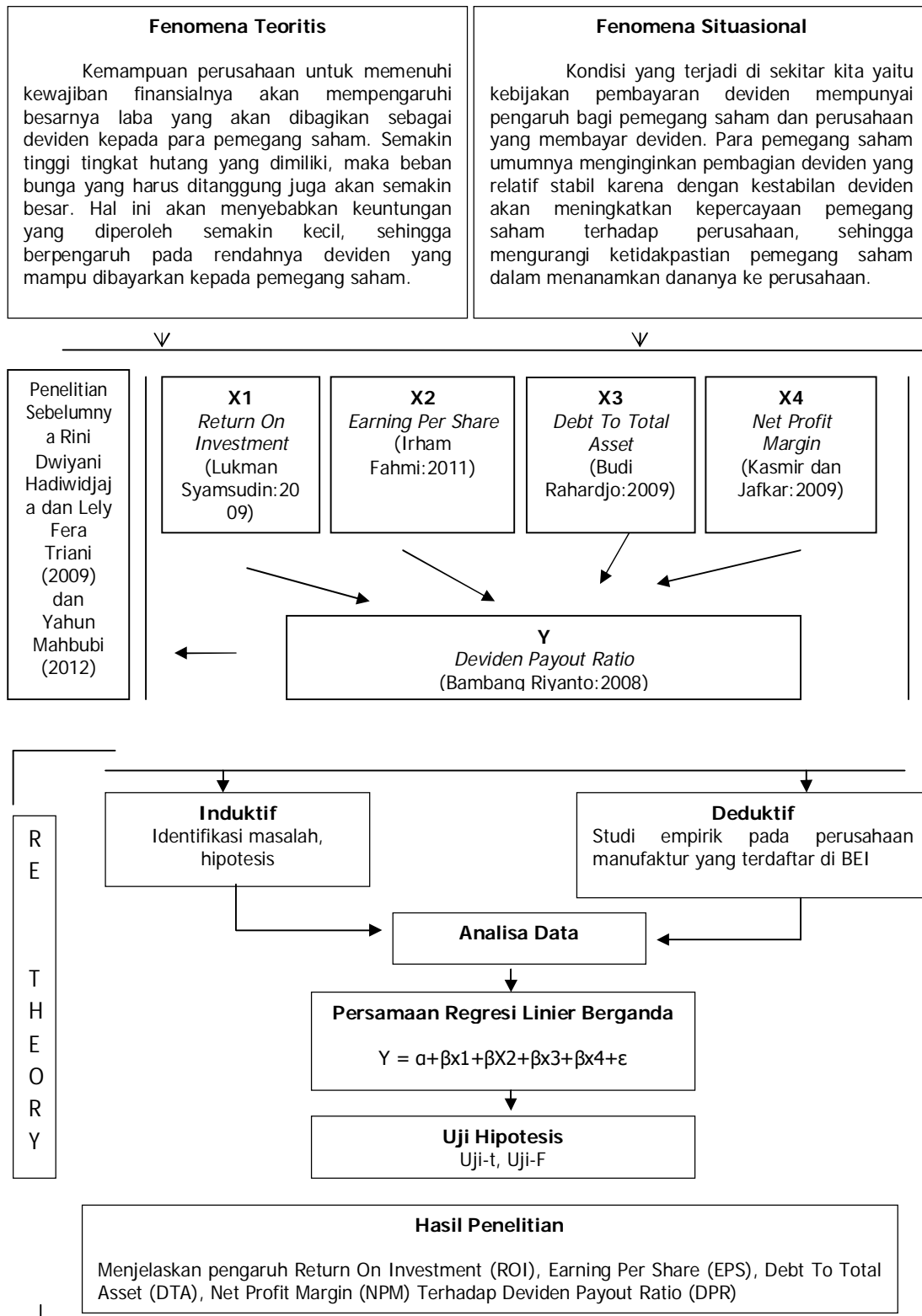
Ho₄ : *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap *Deviden Payout Ratio* (DPR)

Ha₄ : *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap *Deviden Payout Ratio* (DPR)

Ho₅ : *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), *Debt To Total Asset* (DTA), *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap *Deviden Payout Ratio* (DPR)

Ha₅ : *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), *Debt To Total Asset* (DTA), *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap *Deviden Payout Ratio* (DPR)

Kerangka Pemikiran



Sumber : Data diolah sendiri

METODE PENELITIAN

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah metode analisis regresi linear berganda, yaitu metode penelitian untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel terhadap variabel tertentu yang memiliki hubungan sebab akibat.

Penelitian ini menggunakan data sekunder, data skunder ini diperoleh dari Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) di Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan pada tahun 2008 sampai dengan 2011.

Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Investment*, *Earning Per Share*, *Debt To Total Asset*, *Net Profit Margin* Terhadap *Deviden Payout Ratio*. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor otomotif serta makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2008 - 2011.

Berdasarkan kriteria pada penelitian ini, perusahaan manufaktur sektor otomotif serta makanan dan minuman yang terdaftar di BEI ada 8 (delapan) emiten yakni PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk, PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk, PT. Mayora Indah, Tbk, PT. Astra Internasional, Tbk, PT. Astra Otoparts, PT. Indo Kordsa, Tbk, PT. Goodyear Indonesia, Tbk, PT. Selamat Sempurna, Tbk.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dimaksudkan untuk mengetahui besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan X terhadap perubahan Y apakah positif atau negatif, dan memperkirakan meramalkan nilai Y bila variabel X yang berkorelasi dengan Y mengalami kenaikan atau penurunan. Untuk membuat persamaan regresi antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X) dalam penelitian ini, maka dapat diketahui melalui hasil regresi berikut ini:

Tabel 1
Garis Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,178	1,142		-,156	,878		
ROI	-,554	,157	-,547	-3,540	,001	,902	1,108
EPS	,118	,093	,205	1,271	,215	,828	1,208
DTA	-,449	,438	-,183	-1,023	,315	,672	1,488
NPM	,202	,191	,183	1,060	,299	,721	1,388

a. Dependent Variable: DPR

Sumber : Hasil diolah dengan SPSS 19.0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persamaan regresinya yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

$$Y = -0,178 - 0,554X_1 + 1,118X_2 - 0,449X_3 + 0,202X_4 + \epsilon$$

Keterangan :

Y : *Dividend Payout Ratio*

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$: Koefisien Regresi masing-masing variabel

X_1 : *Return On Investment*

X_2 : *Earning Per Share*

X_3 : *Debt to Total Assets*

X_4 : *Net Profit Margin*

ϵ : Error

Persamaan regresi tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Konstanta sebesar -0,178 artinya jika *Return On Investment* (X_1), *Earning Per Share* (X_2), *Debt to Total Assets* (X_3), *Net Profit Margin* (X_4) nilainya adalah 0, maka *Dividend Payout Ratio* (Y) nilainya adalah -0,178.

- Koefisien regresi variabel *Return On Investment* (X_1) sebesar -0,554 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Return On Investment* mengalami kenaikan 1%, maka *Dividend Payout Ratio* (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,554%. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi pengaruh negatif antara variabel independen dengan variabel dependen. Semakin naik *Return On Investment* semakin turun *Dividend Payout Ratio* begitupun sebaliknya.
- Koefisien regresi variabel *Earning Per Share* (X_2) sebesar 0,118 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Earning Per Share* mengalami kenaikan 1%, maka *Dividend Payout Ratio* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,118%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel independen dengan variabel dependen. Semakin naik *Earning Per Share* semakin naik pula *Dividend Payout Ratio* begitupun sebaliknya.
- Koefisien regresi variabel *Debt to Total Assets* (X_3) sebesar -0,449 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Debt to Total Assets* mengalami kenaikan 1%, maka *Dividend Payout Ratio* (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,449%. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi pengaruh negatif antara variabel independen dengan variabel dependen. Semakin naik *Debt to Total Assets* maka semakin turun *Dividend Payout Ratio* begitupun sebaliknya.
- Koefisien regresi variabel *Net Profit Margin* (X_4) sebesar 0,202 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Net Profit Margin* mengalami kenaikan 1%, maka *Dividend Payout Ratio* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,202%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel independen dengan variabel dependen. Semakin naik *Net Profit Margin* maka semakin naik pula *Dividend Payout Ratio* begitupun sebaliknya.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini untuk mengetahui besarnya pengaruh semua variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Berdasarkan tabel berikut, hasil perhitungan dengan program SPSS diperoleh nilai *Adjusted R²* sebesar 0,332 atau 33,2%. Hal ini berarti presentase kontribusi variabel ROI, EPS, DTA, NPM sebesar 33,2% sedangkan sisanya sebesar 66,8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 2
Model Summary^b

Adjusted R Square	Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.332	1	.643 ^a	.414	.332	.7571733	.959

a. Predictors: (Constant), NPM , EPS , ROI , DTA

b. Dependent Variable: DPR

Uji Korelasi

Menurut Singgih Santoso (2012:197), Analisis korelasi bertujuan untuk menguji apakah diantara dua variabel terdapat hubungan yang signifikan, dan jika terdapat hubungan, bagaimana arah hubungan dan seberapa besar/kuat hubungan tersebut. Secara teori, angka korelasi mempunyai interval -1 sampai +1. Angka tersebut dapat dibagi dua :

1. Tanda + dan – menunjukkan arah hubungan, tanda + berarti hubungan variabel x dan y searah. Semakin besar variabel x, maka variabel y juga akan semakin besar. Demikian sebaliknya, semakin kecil variabel x, maka variabel y semakin kecil.
2. Angka 0 sampai 1. Angka korelasi 0 berarti tidak ada hubungan sama sekali antara variabel x dan y. Angka korelasi 1 berarti ada hubungan sempurna antara variabel x dengan variabel y. Sebagian besar variabel yang didapat akan terletak diantara angka 0 dan 1. Pada umumnya ada pengelompokan sebagai berikut :

- a. Angka 0 – 0,5 = korelasi lemah
- b. Angka > 0,5 – 0,7 = korelasi kuat
- c. Angka > 0,7 – mendekati 1 = korelasi sangat kuat

Dalam penelitian ini Uji Korelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3
Uji Korelasi

		DPR	ROI	EPS	DTA	NPM
Pearson Correlation	DPR	1,000	-,540	,012	-,321	,337
	ROI	-,540	1,000	,284	,187	-,095
	EPS	,012	,284	1,000	,263	,058
	DTA	-,321	,187	,263	1,000	-,489
	NPM	,337	-,095	,058	-,489	1,000
Sig. (1-tailed)	DPR	.	,001	,473	,036	,030
	ROI	,001	.	,058	,152	,303
	EPS	,473	,058	.	,073	,375
	DTA	,036	,152	,073	.	,002
	NPM	,030	,303	,375	,002	.
N	DPR	32	32	32	32	32
	ROI	32	32	32	32	32
	EPS	32	32	32	32	32
	DTA	32	32	32	32	32
	NPM	32	32	32	32	32

** Correlation is significant at the 0.01 level (2 –tailed)

* Correlation is significant at the 0.05 level (2 –tailed)

Sumber : Hasil diolah dengan SPSS 19.0

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat korelasi masing-masing variabel independen terhadap dependen adalah sebagai berikut :

- **Hubungan antara *Return On Investment* dengan *Dividend Payout Ratio***

Hubungan antar variabel *Return On investment* dengan *Dividend Payout Ratio* adalah -0,540 atau 54%, korelasi kuat dengan arah hubungan negatif. Artinya arah hubungan negatif disini adalah pada saat *Return On investment* naik maka *Dividend Payout Ratio* akan turun dan pada saat *Return On investment* turun maka *Dividend Payout Ratio* akan naik pula. Pada kolom sig terdapat probabilitas 0,001 ($0,001 < 0,05$) artinya ada hubungan signifikan antara *Return On investment* dengan *Dividend Payout Ratio*.

- **Hubungan antara *Earning Per Share* dengan *Dividend Payout Ratio***

Hubungan antara *Earning Per Share* dengan *Dividend Payout Ratio* adalah 0,012 atau 1,2%, korelasi lemah dengan arah hubungan positif. Artinya arah hubungan positif disini adalah apabila pada saat *Earning Per Share* naik maka

Dividend Payout Ratio akan naik pada saat *earning per share* turun maka *dividend payout ratio* akan turun pula. Pada kolom *sig (1-tailed)* terdapat probabilitas 0,473 ($0,473 > 0,05$) artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara *Earning Per Share* dengan *Dividend Payout Ratio*.

- **Hubungan antara *Debt to Total Assets* dengan *Dividend Payout Ratio***

Hubungan antara *Debt to Total Assets* dengan *Dividend Payout Ratio* adalah -0,321 atau 32,1%, korelasi lemah dengan arah hubungan negatif. Artinya arah hubungan negatif disini adalah apabila pada saat *Debt to Total Assets* naik maka *Dividend Payout Ratio* akan turun dan pada saat *Debt to Total Assets* turun maka *Dividend Payout Ratio* akan naik. Pada kolom *sig* terdapat probabilitas 0,036 ($0,036 < 0,05$) artinya ada hubungan yang signifikan antara *Debt to Total Assets* dengan *Dividend Payout Ratio*.

- **Hubungan antara *Net Profit Margin* dengan *Dividend Payout Ratio***

Hubungan antara *Net Profit Margin* dengan *Dividend Payout Ratio* adalah 0,337 atau 33,7%, korelasi lemah dengan arah hubungan positif. Artinya arah hubungan positif disini adalah apabila pada saat *Net Profit Margin* naik maka *Dividend Payout Ratio* akan naik dan pada saat *Net Profit Margin* turun maka *Dividend Payout ratio* akan turun pula. Pada kolom *sig (1-tailed)* terdapat probabilitas 0,030 ($0,030 < 0,05$) artinya ada hubungan yang signifikan antara *Net Profit Margin* dengan *Dividend Payout Ratio*.

Uji Statistik t (Uji Parsial atau sendiri-sendiri)

Uji statistik t atau uji parsial dilakukan untuk menggambarkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (*Return On Investment, Earning Per Share, Debt to Total Assets* dan *Net Profit Margin*) secara parsial atau sendiri-sendiri dalam menerangkan variabel dependen (*Dividend Payout Ratio*).

Cara pengambilan keputusan adalah :

Jika signifikan penelitian $> 0,05$, maka H_0 diterima

Jika signifikan penelitian $< 0,05$, maka H_0 ditolak

Atau dengan cara melihat tabel t :

Jika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Dengan tingkat signifikansi 2,5% (uji dua sisi), $df=n-k-1$ atau $df=32-4-1=27$ maka hasil diperoleh untuk t_{tabel} adalah sebesar 2,052. Untuk nilai t_{hitung} dapat dilihat pada tabel uji statistik t berikut ini :

Tabel 4
Uji statistik t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,178	1,142		-,156	,878		
ROI	-,554	,157	-,547	-3,540	,001	,902	1,108
EPS	,118	,093	,205	1,271	,215	,828	1,208
DTA	-,449	,438	-,183	-1,023	,315	,672	1,488
NPM	,202	,191	,183	1,060	,299	,721	1,388

a. Dependent Variable: DPR

Dengan memperhatikan tabel diatas dapat dijelaskan koefisien regresi antara atau satu variabel independen yaitu *Return On Investment, Earning Per Share, Debt to Total Assets* dan *Net Profit Margin* terhadap *Dividend Payout Ratio* secara lebih terinci sebagai berikut :

a. Uji koefisien regresi variabel *Return On Investment* (X_1)

Hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} ternyata $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $3,540 > 2,052$ menggunakan *probabilitas value* juga dapat dilihat bahwa *probabilitas value* sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), maka H_{01} ditolak atau H_{a1} diterima, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial (sendiri-sendiri) ada pengaruh yang signifikan antara *Return On Investment* dengan *Dividend Payout Ratio*.

b. Uji koefisien regresi variabel *Earning Per Share* (X_2)

Hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} ternyata $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau $1,271 < 2,052$ menggunakan *probabilitas value* juga dapat dilihat bahwa *probabilitas value* sebesar 0,215 lebih besar dari 0,05 ($0,215 > 0,05$), maka H_{02} diterima atau H_{a2} ditolak, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial (sendiri-sendiri)

tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* dengan *Dividend Payout Ratio*.

c. Uji koefisien regresi variabel *Debt to Total Assets* (X_3)

Hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} ternyata $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,023 < 2,052$ menggunakan *probabilitas value* juga dapat dilihat bahwa *probabilitas value* sebesar 0,315 lebih besar dari 0,05 ($0,315 > 0,05$), maka H_{03} diterima atau H_{a3} ditolak, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial (sendiri-sendiri) tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Debt to Total Assets* dengan *Dividend Payout Ratio*.

d. Uji koefisien regresi variabel *Net Profit Margin* (X_4)

Hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} ternyata $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,060 < 2,052$ menggunakan *probabilitas value* juga dapat dilihat bahwa *probabilitas value* sebesar 0,299 lebih besar dari 0,05 ($0,299 > 0,05$), maka H_{04} diterima atau H_{a4} ditolak, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial (sendiri-sendiri) tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Net Profit Margin* dengan *Dividend Payout Ratio*.

Uji Statistik F (Uji Simultan atau bersama-sama)

**Tabel 5
ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11,893	4	2,973	4,859	,004 ^a
	Residual	16,520	27	,612		
	Total	28,413	31			

a. Predictors: (Constant), NPM , EPS , ROI , DTA

b. Dependent Variable: DPR

Dari uji ANOVA atau Uji F test tersebut, F_{hitung} sebesar 4,859 sedangkan F_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5%, df 1 (jumlah variabel -1) atau $5-1 = 4$ dan df 2 ($n-k-1$) atau $32-4-1 = 27$ diperoleh F_{tabel} sebesar 2,728 . Dalam hal ini maka $F_{hitung} (4,859) > F_{tabel} (2,728)$ atau selain itu dari tabel ANOVA dapat dilihat besar probabilitas yaitu 0,004. Karena signifikan kurang dari 0,05 ($0,004 < 0,05$) maka H_{05} ditolak dan H_{a5} diterima, artinya ada pengaruh secara signifikan antara *Return On Investment, Earning*

Per Share, Debt to Total Assets dan *Net Profit Margin* secara simultan (bersama-sama) terhadap *Dividend Payout ratio*.

Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang menguji pengaruh antara *Return On Investment, Earning Per Share, Debt to Total Assets* dan *Net Profit Margin* terhadap *Dividend Payout Ratio*, maka ada beberapa hal yang dapat dijelaskan dalam penelitian ini dengan pembahasan variabel (X) terhadap variabel (Y) sebagai berikut :

Pengaruh *Return On Investment* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Pada tingkat profitabilitas yang tinggi, perusahaan mengalokasikan dividen yang rendah, hal ini dikarenakan perusahaan mengalokasikan sebagian besar keuntungan sebagai sumber dana internal. Pada ROI tinggi dibayarkan dividen yang rendah karena keuntungan digunakan untuk meningkatkan laba ditahan, dengan cara ini sumber dana internal meningkat sehingga perusahaan dapat menunda penggunaan utang atau emisi saham baru, laba yang tinggi belum tentu akan meningkatkan pembagian dividen tetapi justru dialihkan pada laba ditahan. Sebaliknya bila ROI rendah maka dibayarkan dividen yang tinggi, hal ini dilakukan karena perusahaan mengalami penurunan profit sehingga untuk menjaga reputasi dimata investor perusahaan akan membagi dividen besar.

Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio

Earning Per Share merupakan bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham per lembar yang dimiliki, jadi hasil analisis menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *Earning Per Share* perusahaan tidak berarti mempengaruhi besar kecilnya pembayaran dividen. Untuk itu, perusahaan yang memiliki *Earning Per Share* yang baik tidak berarti pembayaran dividen lebih baik pula.

Debt to Total Assets* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio

Semakin besar rasio *Debt to Total Assets* menunjukkan semakin besar tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pihak eksternal (kreditur) dan semakin besar pula beban biaya hutang (biaya bunga) yang harus dibayar. Dengan demikian semakin meningkatnya rasio *Debt to Total Assets* (dimana beban hutang juga semakin besar) maka hal tersebut berdampak terhadap profitabilitas semakin berkurang (karena sebagian digunakan untuk membayar bunga), maka hak para pemegang saham

(dividen) juga semakin berkurang (menurun). Namun rasio pembayaran dividen tidak dipengaruhi oleh besar atau kecilnya jumlah hutang kepada pihak eksternal.

Net Profit Margin tidak berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio

Dengan tingkat korelasi lemah dengan arah hubungan positif jadi *net profit margin* yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Net Profit Margin yang rendah menandakan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu, atau biaya yang terlalu tinggi untuk tingkat penjualan tertentu, atau kombinasi dari kedua hal tersebut. Secara umum rasio yang rendah bisa menunjukkan ketidakefisienan manajemen. Tingkat penjualan yang tinggi belum tentu dapat mempengaruhi rasio pembayaran dividen melainkan adanya laba ditahan untuk keperluan pendanaan internal perusahaan.

Pengaruh Return On Investment, Earning Per Share, Debt to Total Assets, dan Net Profit Margin Terhadap Dividend Payout Ratio

Variabel *Return On Investment, Earning Per Share, Debt to Total Assets*, dan *Net Profit Margin* secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Variabel ini memiliki pengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio Perusahaan yang telah go Publik* sebesar 33,2%. Sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman bagi investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

KESIMPULAN

- a. *Return On Investment* (ROI) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) perusahaan manufaktur sektor otomotif serta makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2011.
- b. *Earning Per Share* (EPS) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) perusahaan manufaktur sektor otomotif serta makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. *Debt to Total Asset* (DTA) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) perusahaan manufaktur sektor otomotif serta makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

- d. *Net Profit Margin* (NPM) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Deviden Payout Ratio* (DPR) perusahaan manufaktur sektor otomotif serta makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- e. Secara bersama-sama (simultan) *Return On Investment*, *Earning Per Share*, *Debt To Total Asset*, *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Deviden Payout Ratio* perusahaan manufaktur sektor otomotif serta makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2011.

SARAN

Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

- Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sejenis, sebaiknya memperluas penelitian yaitu dengan mempertimbangkan berbagai seperti aspek sosial dan ekonomi tidak terbatas hanya kepada rasio keuangan saja.
- Penelitian berikutnya diharapkan dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.
- Penelitian berikutnya diharapkan menggunakan rasio keuangan perusahaan yang berbeda, yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini karena masih terdapat rasio keuangan lain yang mungkin juga berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Saran Untuk Investor

Bagi investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan manufaktur hendaknya agar lebih memperhatikan kinerja perusahaan dengan salah satu caranya adalah menganalisa laporan keuangan perusahaan tersebut dengan menggunakan berbagai rasio laporan keuangan. Dan untuk investor yang memiliki referensi utamanya yaitu dividen, maka pemilihan saham sebaiknya didasarkan pada *Return on Investment* (ROI) sebagai faktor yang dapat memprediksi kemungkinan dibagikannya dividen oleh emiten.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Widjaja Tunggal. 2012. *Dasar – Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Harvarindo
- Duwi Priyatno. 2008. *Mandiri Belajar SPSS (Statistic Product and Service Solution)*. Yogyakarta : Mediakom
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- James C. Van Horne dan John M. Wachowicz. 2007. *Fundamental Of Financial Management*. Jakarta : Salemba Empat
- Kasmir dan Jafkar. 2009. *Studi kelayakan Bisnis*. Edisi Kedua. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Muhammad Nisfiannoor. 2009. *Pendekatan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial*. Yogyakarta : Salemba Humanika
- Nugroho Agung Buhono. 2006. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta : Andi
- Rahardjo, Budi. 2009. *Dasar – Dasar Fundamental Saham Laporan Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Yogyakarta : Gadjah Mada University Pers
- Risaptoko, Atok. 2007. *Analisis Pengaruh Cash Ratio, Debt to Total Asset, Asset Growth, Firm Size dan ROA Terhadap Kebijakan Deviden*. Tesis dipublikasikan. Universitas Diponegoro
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Cetakan Kedelapan. Yogyakarta : BPFE
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Statistika dalam Penelitian*. Edisi Pertama. Yogyakarta : CV Andi Offset
- Singgih Santoso. 2012. *Aplikasi SPSS pada Statistkik Parametrik*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Sjahrial, Dermawan. 2007. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Edisi Pertama. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Baru. Jakarta : Rajawali Pers